

BAB 5

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien dengan diagnosis medis Gagal Jantung di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSPAL dr. Ramelan Surabaya, kemudian penulis dapat menarik simpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosis medis Gagal Jantung.

5.1 Simpulan

1. Gagal jantung merupakan keadaan dimana jantung tidak mampu memompa darah ke seluruh tubuh dalam jumlah yang memadai ke jaringan untuk memenuhi kebutuhan metabolisme tubuh (forward failure) atau kemampuan tersebut hanya dapat terjadi dengan tekanan pengisian jantung yang tinggi (backward failure) atau dapat pula keduanya. Fenomena yang banyak terjadi adalah laki – laki usia lanjut dengan penyakit penyerta seperti hipertensi memiliki risiko tinggi mengalami penyakit gagal jantung.
2. Hasil pengkajian menemukan Tn. S mengatakan sejak semalam sesak nafas dan memberat pagi hari. Mulut terasa pahit dan tidak nafsu makan. pasien mengatakan berjalan agak jauh mulai ngos-ngosan, lemas disekujur badannya, Riwayat pasien dengan hipertensi sejak 15 tahun yang lalu.
3. Penurunan Curah Jantung berhubungan dengan Perubahan Afterload

Pasien yang mengeluhkan lemas disekujur tubuh, selama di IGD pasien mendapatkan terapi oksigen untuk mempertahankan SpO₂ agar tetap stabil, dilakukan pemeriksaan EKG dan foto thorax.

4. Gangguan Pertukaran Gas berhubungan dengan Ketidakseimbangan Ventilasi – Perfusi

Pasien yang mengeluhkan sesak napas, selama di IGD pasien mendapatkan terapi oksigen O₂ HNFC dengan posisi semi-fowler dan memonitor adanya sputum dan adanya hambatan napas. Mengajarkan pasien etika ketika batuk.

5. Intoleransi Aktifitas berhubungan dengan Kelemahan

Pasien mengeluhkan lemas dan lemah disekujur badannya, selama beberapa jam di IGD pasien hanya terbaring di bed untuk mengurangi lemas pada badan pasien dengan posisi semi-fowler, memasang pagar tepi bed menghindari pasien jatuh dari bed.

5.2 Saran

Guna mencapai keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gagal jantung, saran dari penulis :

1. Bagi Pasien atau Keluarga

Diharapkan pasien dapat mengubah pola hidup lebih sehat, menekan faktor resiko seperti : hipertensi dan tetap melakukan cek kesehatan rutin karena merupakan tindakan yang sangat penting dilakukan untuk memperbaiki kondisi gagal jantung yang terjadi. Serta diharapkan keluarga pasien bisa berperan sebagai supporting educartive system dalam program rehabilitatif pasien gagal

jantung dirumah. Keluarga pasien dapat memberikan dukungan dan pertolongan dalam setiap aktifitas yang dilakukan pasien agar pasien dapat meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dengan tepat dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.

3. Bagi Ruang Instalasi Gawat Darurat atau Rumah Sakit

Bagi pihak rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien gagal jantung terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan yang sehat.

